

ANALISIS SPASIAL DAERAH RAWAN BANJIR GENANGAN DI KOTA BANDAR LAMPUNG BERBASIS SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS

Aski Pramono 23115029

Pembimbing : Dr.Ir. Bambang Edhi Leksono S. M.Sc. dan Agel Vidian Krama, S.Pd.,
M.Si.

ABSTRAK

Banjir merupakan bencana yang paling sering terjadi di hampir semua wilayah Indonesia. Banjir adalah peristiwa meluapnya aliran sungai akibat air melebihi kapasitas tampungan sungai sehingga meluap dan menggenangi dataran atau daerah yang lebih rendah di sekitarnya. Kota Bandar Lampung merupakan salah satu kota yang sering terkena bencana banjir. Hampir di setiap musim penghujan sering terjadi peristiwa bencana banjir yang muncul dimana-mana, dengan lokasi dan tingkat kerusakan yang ditimbulkan sangat beragam. Penelitian ini bertujuan untuk membuat peta daerah rawan banjir genangan di Kota Bandar Lampung. Penentuan daerah rawan banjir pada Kota Bandar Lampung sangat penting untuk mengetahui daerah mana yang rawan banjir pada Kota Bandar Lampung, sehingga bisa mempermudah dalam mencegah, menanggulangi, dan mengurangi dampak dari banjir. Penentuan daerah rawan banjir bisa dilakukan dengan analisis spasial berupa skoring dan pembobotan pada parameter penyebab banjir seperti curah hujan, drainase, DAS, penggunaan lahan, jenis tanah, kelerengan dan elevasi. Penelitian ini menghasilkan model kerawanan banjir pada Kota Bandar Lampung melalui perhitungan pembobotan variabel banjir. Hasil dari pengolahan bisa dilihat pada daerah yang tidak rawan, rata-rata tersebar di sebelah barat dan timur Kota Bandar Lampung, dengan presentase sebesar 0,2% atau seluas 38 hektar. Kelas cukup rawan tersebar mengelilingi Kota Bandar Lampung selain daerah pesisir, dengan presentase luas 21,7% atau sekitar 3906 hektar. Pada daerah rawan umumnya berada di tengah Kota Bandar Lampung dan membentang dari utara ke selatan dengan presentase 44,8 % atau seluas 5974 hektar. Daerah sangat rawan banjir di kota bandar lampung dengan presentase 33,2% atau seluas 5974 hektar, dan hasil perhitungan akurasi pada tabel kesesuaian untuk peta daerah rawan banjir pada penelitian ini menghasilkan nilai akurasi sebesar 73,9%.

Kata Kunci : Banjir, Analisis Spasial, SIG

**SPATIAL ANALYSIS OF FLOOD PRONE AREA IN BANDAR LAMPUNG
CITY BASED ON GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEM**

Aski Pramono 23115029

Supervisor: Dr.Ir. Bambang Edhi Leksono S. M.Sc. and Agel Vidian Krama, S.Pd.,
M.Sc.

ABSTRACT

Floods are the most common disasters in almost all regions of Indonesia. Flooding is an event of an overflow of a river due to water exceeding the capacity of a river basin so that it overflows and inundates the surrounding plains or lower areas. Bandar Lampung City is one of the cities that is often affected by floods. Almost every rainy season flood events often occur everywhere, with the location and level of damage caused very diverse. This study aims to make a map of flood prone areas in Bandar Lampung. Determination of flood-prone areas in the city of Bandar Lampung is very important to know which areas are prone to flooding in the city of Bandar Lampung, so that it can facilitate in preventing, overcoming, and reducing the impact of floods. Determination of flood-prone areas can be done by spatial analysis in the form of scoring and weighting on the parameters causing floods such as rainfall, drainage, watershed, land use, soil type, slope and elevation. This study produced a flood hazard model in Bandar Lampung City through the calculation of the flood weighting variable. The results of processing can be seen in areas that are not vulnerable, the average spread in the west and east of Bandar Lampung City, with a percentage of 0.2% or an area of 38 hectares. The class is quite vulnerable to be spread around the city of Bandar Lampung in addition to the coastal areas, with an area of 21.7% or around 3906 hectares. In vulnerable areas generally located in the middle of Bandar Lampung City and stretching from north to south with a percentage of 44.8% or an area of 5974 hectares. Highly flood-prone areas in the city of Lampung, with a percentage of 33.2% or an area of 5974 hectares, and the results of the calculation of accuracy in the suitability table for a map of flood-prone areas in this study resulted in an accuracy value of 73.9%.

Keywords: Flood, Spatial Analysis, GIS